

## RINGKASAN

Pemerintah berperan penting dalam pelaksanaan pelayanan publik, terutama inovasi dalam pelayanan publik relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk pelayanan publik yang penting dan memuat urgensi bagi masyarakat adalah layanan administrasi. Data administrasi yang krusial dan memuat urgensi adalah data tentang ahli waris. Dikarenakan harta waris bagi ahli banyak menimbulkan konflik. Surat Keterangan ahli waris diterbitkan oleh pejabat yang memiliki wewenang terkait pihak ahli waris dan hak warisnya. Alasannya surat keterangan ini sebagai tanda bukti ahli waris yang sah perlu diperkuat dengan saksi dan data-data administrasi yang sah dan resmi dikeluarkan oleh pejabat berwenang. Pelayanan ini memerlukan inovasi pelayanan guna memudahkan masyarakat mendapat suket ahli waris. Salah satu cara dengan model program jemput bola. Artinya pelayanan dilakukan aparatur dan pejabat mendatangi masyarakat secara langsung tanpa harus pelayanan di kantor. Seperti di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo menerapkan inovasi Jebol-Keris (Jemput Bola Surat Keterangan Ahli Waris) yang memudahkan masyarakat dalam menerbitkan Surat Keterangan Ahli Waris. Hal ini menarik untuk diteliti dalam rangka mengetahui bentuk implementasi kebijakan Program Jemput Bola Surat Keterangan Ahli Waris (Jebol Keris) sebagai Inovasi Pelayanan Administrasi di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, sedangkan metodenya menggunakan metode deskriptif. Pelaksanaannya dilakukan wawancara terbuka untuk mengamati, mendeskripsikan, dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, hasil wawancara dan lainnya. Penelitian ini berfokus pada Implementasi Program Jemput Bola Surat Keterangan Ahli Waris (Jebol Keris) Sebagai Inovasi Pelayanan Administrasi Di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo berdasarkan Teori Implementasi Kebijakan Publik menurut Thomas B Smith, yaitu Kebijakan yang diidealkan, Kelompok sasaran, Organisasi pelaksana, dan Faktor lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi Program Jemput Bola Surat Keterangan Ahli Waris (Jebol Keris) Sebagai Inovasi Pelayanan Administrasi Di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo selaras dengan Model implementasi B. Smith. Bentuk implementasi kebijakan diwujudkan meliputi pertama, kebijakan yang di idealkan memuat konsep komunikasi dan koordinasi. Kedua, kelompok sasaran pelayanan disertai dengan adanya teknik komunikasi. Ketiga, Organisasi Pelaksana berkaitan dengan pihak-pihak yang terlibat dan struktur organisasi. Keempat, faktor lingkungan dapat mempengaruhi pelaksanaan Jebol Keris dan perlu penanganan yang tepat.

**Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Jemput Bola, Suket Ahli Waris**

## SUMMARY

*The government plays an important role in the implementation of public services, especially innovations in public services relevant to community needs and technological developments. One form of public service that is important and contains urgency for the community is administrative services. Administrative data that is crucial and contains urgency is data about heirs. Due to the inheritance of the heirs, many conflicts arise. The Certificate of Heirs is issued by an official who has the authority related to the heirs and their inheritance rights. The reason is that this certificate as proof of legal heirs needs to be strengthened by witnesses and administrative data that are valid and officially issued by authorized officials. This service requires service innovation to make it easier for people to get heirs' suket. One way is with the ball pick-up program model. This means that services are carried out by officials and officials visiting the community directly without having to serve in the office. As in Mayangan District, Probolinggo City, implementing the Jebol-Keris innovation (Jemput Bola Surat Keterangan Ahli Waris) which makes it easier for the community to issue a Certificate of Heirs. This is interesting to study in order to find out the form of policy implementation of the Jemput Bola Program for Heir Certificate (Jebol Keris) as an Administrative Service Innovation in Mayangan District, Probolinggo City. The research used is qualitative research, while the method uses descriptive methods. The implementation was carried out with open interviews to observe, describe, and analyze data by collecting data, interview results and others. This research focuses on the Implementation of the Jemput Bola Program for Heirs' Certificate (Jebol Keris) as an Administrative Service Innovation in Mayangan District, Probolinggo City based on the Theory of Public Policy Implementation according to Thomas B Smith, namely idealized policies, target groups, implementing organizations, and environmental factors. The results showed that the Implementation of the Jemput Bola Program for Heirs' Certificate (Jebol Keris) as an Administrative Service Innovation in Mayangan Sub-district, Probolinggo City was in line with the B. Smith implementation model. Smith implementation model. The form of policy implementation realized includes first, the idealized policy contains the concept of communication and coordination. Second, the target group of services is accompanied by communication techniques. Third, the Implementing Organization is related to the parties involved and the organizational structure. Fourth, environmental factors can affect the implementation of Jebol Keris and need proper handling.*

***Keyword: Leadership, Public Policy, Religion, Entertainment Venue Permits***